

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Didasarkan pada hasil analisis data dari penelitian ini mengenai kontribusi intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping* stres remaja di MAN 3 Banjar di masa pandemi Covid-19, jadi bisa ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tingkat intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada remaja MAN 3 Banjar berada pada kategori sedang. Hal tersebut didasarkan dari hasil analisis data variabel intensitas penggunaan TikTok yang diperoleh hasil tingkat intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada kategorisasi rendah terdapat 12 orang atau 7,7%, sedang ada 117 orang atau 75,5%, dan tinggi ada 26 orang atau 16,8%.
2. Tingkat *coping* stres pada MAN 3 Banjar berada pada kategorisasi sedang. Hal tersebut didasarkan dari hasil analisis data variabel *coping* stres yang memperlihatkan bahwa tingkat *coping* stres dengan kategorisasi rendah ada 15 orang remaja atau 9,7%, sedang ada 111 orang atau 71,6%, serta tinggi ada 29 orang atau 18,7%.
3. Dari hasil uji hipotesis memakai teknik analisis regresi sederhana diperoleh hasil bahwasanya secara signifikan ada kontribusi dari intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada *coping* stres remaja di MAN 3 Banjar sebesar 11,3%. Hal tersebut terlihat dari tingkat signifikansi variabel intensitas penggunaan aplikasi

TikTok terhadap *coping* stres yakni senilai $0,000 < 0,05$ yang memperlihatkan bahwasanya H_a yang diajukan diterima.

B. REKOMENDASI

Didasarkan kesimpulan tadi terdapat sejumlah saran untuk pihak terkait antara lain:

1. Untuk remaja yang hidup serta tumbuh di era teknologi sekarang ini seyogyanya dalam memanfaatkan media sosial terkhusus TikTok agar dilakukan dengan benar serta bijak, baik untuk mendukung media belajar, untuk dijadikan media menyalurkan hobi, menurunkan tingkat stres ataupun hanya sekadar alat hiburan semata, dan senantiasa menerapkan aturan ataupun kaidah ketika bermedia sosial secara baik serta benar.
2. Untuk para pengajar, upaya memanfaatkan media sosial TikTok serta media teknologi yang lain untuk dijadikan satu diantara sarana belajar yang dapat dilakukan supaya proses belajar mengajar menjadi amat beragam, dan dengan langsung ataupun tidak langsung bisa mendukung dalam upaya pengawasan serta memberi arahan terhadap para remaja ataupun siswa supaya menggunakan media sosial tak sekadar untuk hiburan semata, namun juga bisa dimanfaatkan untuk hal yang lebih memberikan manfaat.
3. Untuk pihak sekolah diharapkan membuat suatu program atau kebijakan yang berkaitan dengan metode belajar dengan sosial media TikTok sehingga nantinya diharapkan siswa-siswi di sekolah bisa lebih semangat dalam belajar

dengan menggunakan metode-metode yang baru dan pelajaran bisa jadi lebih beragam.

4. Untuk peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika melaksanakan wawancara mendalam terhadap responden agar dapat melakukan penggalian lebih dalam mengenai kontribusi intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada *coping* stres remaja. Dan peneliti berikutnya bisa mengkaitkan variabel intensitas terhadap berbagai variabel yang lain, misalnya motivasi belajar.